

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam tidak berbicara dengan duniawi saja, akan tetapi pendidikan Islam berbicara tentang masa depan yang lebih hakiki yaitu tentang akhirat yang selalu bertakwa kepada Allah SWT, peserta didik akan dibekali pondasi tentang keilmuan yang benar-benar bertanggung jawab secara ilmiah. Dunia pendidikan saat ini membutuhkan generasi yang mempunyai keilmuan dunia dan akhirat. Maka dari pada itu hakekat pendidikan Islam benar-benar merupakan lokomotif perubahan bagi dunia pendidikan, perubahan yang dimaksud adalah perubahan generasi muda yang Islami yang bisa memberi kontribusi bagi agama dan negara.¹ Dalam menjalankan lembaga pendidikan, suatu sekolah membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki sikap kepemimpinan untuk dapat mengatur dan mengelola lembaga pendidikan dengan baik.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mau mengerjakan apa yang diinginkan pemimpin. Kepemimpinan adalah suatu seni, strategi dan teknik mengatur orang lain, mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.² Dalam hal ini kepala sekolah menjadi pimpinan di suatu lembaga pendidikan.

Kepala sekolah merupakan seorang guru yang diberi tambahan tugas untuk mengelola dan memimpin pada suatu lembaga pendidikan formal yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga

¹Kairul Azan, dkk., *Isu-Isu Global Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 3.

²Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadis Telaah Historis Filosofis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 4.

penyelenggara pendidikan.³ Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengelola di lingkungan sekolah, tetapi juga sebagai pemikir dan pengembang. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan dan memegang peranan terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 12 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 bahwa: “Seorang kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan”.⁴

Dengan demikian, kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan sekolah. Kepala sekolah harus selalu berupaya dalam meningkatkan disiplin guru. Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik di lingkungan sekolah sangatlah bergantung pada kedisiplinan guru. Dengan kata lain, kedisiplinan guru dapat menciptakan kelancaran proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Disiplin adalah sikap mental untuk melakukan sesuatu pada waktu yang tepat, dan harus dapat benar-benar menghargai waktu. Tanggung jawab seorang pemimpin salah satunya yaitu pembinaan disiplin guru.⁵ Disiplin sangat penting bagi guru, sehingga disiplin perlu terus ditanamkan. Dengan penanaman yang berkelanjutan, disiplin sudah menjadi kebiasaan seorang guru. Orang yang sukses di bidangnya masing-masing disiplin, sedangkan yang gagal biasanya tidak disiplin. Karena kepala sekolah akan mempengaruhi disiplin kerja guru. Guru harus bekerja keras untuk menciptakan kondisi bagi siswa untuk belajar secara aktif. Misalnya, menghadiri kelas setiap jam tertentu, menetapkan tujuan pembelajaran, tidak terlambat masuk kelas, dan

³Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 16.

⁴Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 3.

⁵Shilphy Afiattresna Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 82.

sebagainya. Peran guru sangat menentukan statusnya sebagai pemimpin pendidikan di kalangan siswa-siswa di kelas.

Tujuan kedisiplinan sekolah sendiri adalah menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa serta menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Disiplin sangat penting dalam proses pendidikan, sehingga sekolah harus memiliki aturan yang harus diikuti dan diterapkan oleh setiap guru, siswa dan semua warga sekolah, seperti kedisiplinan yang harus diterapkan oleh guru dan siswa yaitu selalu hadir tepat waktu.⁶

Guru merupakan salah satu sumber daya manusia, dan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting. Guru harus mampu merencanakan pelajaran, mengimplementasikannya, dan mengevaluasi program studi dengan benar. Seorang guru juga harus mampu memotivasi siswa untuk rajin belajar dengan teratur, tertib dan terarah. Oleh karena itu, disiplin guru sangat penting.

Disiplin kerja guru berkaitan erat pada kepatuhan dalam menerapkan peraturan sekolah. Sikap disiplin akan mendorong seorang pengajar untuk bekerja sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku. Para guru sebaiknya datang tepat waktu dan tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir hal tersebut merupakan salah satu contoh yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Sebagai pemimpin terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan, guru harus disiplin. Guru yang terlatih diharuskan untuk mematuhi semua aturan dan kebijakan organisasi. Dalam melaksanakan pekerjaan, guru dapat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan bidang kerjanya. Guru dapat menggunakan dan memelihara organisasi dan prasarana, serta dapat meningkatkan efisiensi kerja sesuai dengan organisasi sekolah. Terlepas dari ada atau tidaknya kepala sekolah,

⁶Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 2.

pentingnya disiplin dalam melaksanakan tugas sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Guru dituntut disiplin dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti tanggal 4 Maret 2022 melalui wawancara mendapat hasil bahwa disiplin guru sudah baik karena kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap disiplin guru dengan selalu memberikan arahan kepada guru untuk datang tepat waktu sebelum mulainya jam pelajaran dan juga kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan selalu berusaha untuk berkomunikasi dengan guru agar dapat terjalin hubungan yang baik bagi para guru untuk sama-sama mencapai visi misi dari SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang terdapat kaidah-kaidah guru dan pegawai SMP Muhammadiyah 4 Palembang dengan al-Qur'an dan as-Sunnah dalam bertindak, bersikap dan berperilaku. SMP Muhammadiyah 4 Palembang juga memiliki tata tertib dan tata krama guru yang merupakan suatu ketetapan yang harus dilaksanakan oleh semua tenaga pendidik maupun kependidikan. Kepala sekolah sebagai penggerak selalu menekankan kepada guru untuk selalu disiplin terhadap segala hal yang berkaitan dengan tugas-tugas yang menjadi kewajiban guru dan guru juga harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik sehingga kepala sekolah sebagai pemimpin dapat menanggulangi dengan baik dalam disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Terlihat juga dalam observasi awal bahwa ada sebagian guru yang memberikan mata pelajaran secara online melalui media *zoom*, *g-meet*, *classroom*, dan *whatsapp* dengan tepat waktu bagi anak-anak yang melakukan pembelajaran di rumah. Ketepatan waktu masuk sekolah

juga sudah baik sehingga jadwal dari waktu pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Sekolah yang tidak memiliki kedisiplinan guru yang baik, seperti guru yang terlambat datang ke sekolah, tidak mematuhi peraturan sekolah, datang terlambat untuk masuk kelas, meninggalkan kelas sebelum waktu pelajaran berakhir, menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan tidak tertib dalam menjalankan semua kegiatan yang ada di sekolah akan menghambat tercapainya keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah dan menjadi teladan yang tidak baik untuk peserta didik.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dan menjadi teladan bagi peserta didik memerlukan guru yang disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan kedisiplinan guru juga dipengaruhi dari kepemimpinan kepala sekolah. Menjadi seorang kepala sekolah maupun guru bukanlah hal yang mudah, sepertinya menyenangkan menjadi seorang guru, akan tetapi guru khususnya kepala sekolah pasti memiliki segala kendala dan tantangan. Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin tingkat satuan pendidikan yang bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpin.⁷ Saat ini, peningkatan mutu pendidikan sudah menjadi tuntutan yang tidak bisa ditunda. Keberhasilan pembangunan suatu negara terutama bergantung pada keberadaan sumber daya yang bermutu tinggi, dan sumber daya yang bermutu tinggi hanya dapat dihasilkan melalui pendidikan yang bermutu tinggi.

⁷H.E Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan kepala sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 5.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap disiplin Guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik kepemimpinan kepala SMP Muhammadiyah 4 Palembang yang ditampilkan?
2. Seberapa baik disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang?
3. Seberapa besar pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara operasional tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui Seberapa baik kepemimpinan kepala SMP Muhammadiyah 4 Palembang yang ditampilkan.
- b. Mengetahui Seberapa baik disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang
- c. Mengetahui Seberapa besar pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Sekolah

Menambah kontribusi keilmuan berkenaan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru, maka lembaga pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai acuan untuk perbaikan rencana kedisiplinan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru.

c. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan maupun memotivasi tentang pentingnya disiplin guru.

d. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber-sumber pengetahuan maupun referensi dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengaruh kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari masing-masing bab, maka pembahasan proposal ini penulis susun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I, berisi Pendahuluan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru yang memuat latar belakang masalah, dilanjutkan dengan identifikasi masalah, rumusan masalah, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II, berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Bab ini berisi tentang teori-teori pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, kajian literatur dan Hipotesis.
3. Bab III, berisi metodologi penelitian dari SMP Muhammadiyah 4 Palembang.
4. Bab IV, berisi pembahasan hasil penelitian yang mencakup deskripsi data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.
5. Bab V, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan mengenai penelitian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, saran-saran dari penulis kaitannya dengan hasil penelitian dan kata penutup.